

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi identitas lokal serta penggunaan stilistika dalam cerita rakyat digital yang dipublikasikan melalui platform YouTube, Instagram, TikTok, dan website/blog. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian meliputi cerita *Bawang Merah Bawang Putih* di YouTube, *Timun Mas* di Instagram, *Malin Kundang* di TikTok, serta *Danau Toba* pada website/blog. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian data dianalisis berdasarkan unsur gaya bahasa (stilistika) dan identitas lokal yang terdapat dalam cerita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap platform digital memiliki karakteristik penyajian cerita yang berbeda-beda. YouTube lebih dominan menyajikan cerita secara lengkap dan naratif, Instagram menampilkan visual yang singkat dan menarik, TikTok menghadirkan adaptasi modern dengan penggunaan bahasa yang lebih sederhana, sedangkan website/blog cenderung mempertahankan struktur asli cerita rakyat. Dari aspek stilistika, bahasa yang digunakan dalam cerita rakyat digital bersifat komunikatif dan mudah dipahami oleh audiens. Sementara itu, identitas lokal masih tampak melalui nilai budaya dan simbol tradisional yang disampaikan, meskipun beberapa unsur mengalami penyesuaian dan penyederhanaan. Oleh karena itu, digitalisasi memberikan dampak terhadap penggunaan bahasa sekaligus representasi identitas lokal dalam cerita rakyat.

Kata Kunci: cerita rakyat digital, identitas lokal, stilistika, media digital.